

Mengenal Tanaman dari Familia Asteraceae: *Melampodium divaricatum* L.

Getting to know plant of Asteraceae family: *Melampodium divaricatum* L.

ASRI ULFIYA RAHMATILLAH^{1*}, LAKSMI PUSPITASARI¹

¹ Program Studi Biologi, Fakultas Sains, Universitas Islam Negeri Sultan Maulana Hasanuddin Banten. Jl. Syech Nawawi Al Bantani Kp. Andamu'i, Kel. Sukawana, Kec. Curug, Kota Serang 42171, Banten. Tel. (0254-200 323). *E-mail: asriulfiyarahmatillah.student@uinbanten.ac.id

Manuskrip diterima: 17 April 2021. Manuskrip disetujui: 02 Mei 2021

Abstrak. Taman Bunga Shinta merupakan salah satu kawasan pariwisata yang terletak di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Taman Bunga Shinta memiliki beraneka ragam jenis tanaman hias yang indah sehingga cukup banyak dikunjungi wisatawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakter morfologi dari *Melampodium divaricatum* L. yang tumbuh di kawasan Taman Bunga Shinta. Penelitian ini dilaksanakan pada September 2020 di Taman Bunga Shinta, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Banten. Metode yang digunakan adalah metode survei melalui kegiatan eksplorasi di lapangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *M. divaricatum* memiliki bentuk daun jorong, bagian daun terdiri dari helaian dan tangkai daun, ujung daun runcing, pangkal daun tumpul, pertulangan daun menyirip, daun berwarna hijau tua hingga hijau muda, tepi daun rata, pada permukaan daun terdapat bulu-bulu halus yang, termasuk daun tunggal. Tipe berbungaan berupa cawan. Bagian-bagian bunga berupa mahkota bunga yang berwarna kuning keemasan, dasar bunga, benang sari, dan putik.

Kata kunci: Asteraceae, *Melapodium divaricatum*, Taman Bunga Shinta

Abstract. Shinta Flower Park is one of the tourism areas located in Serang Regency, Banten Province. Shinta Flower Park has various types of beautiful ornamental plants so that quite a lot of tourists visited. The purpose of this study was to identify the morphological characteristics of *Melampodium divaricatum* L. grown in the Shinta Flower Park area. This research was conducted in September 2020 at Shinta Flower Park, Pabuaran subdistrict, Serang Regency, Banten. The method used is a survey method through an exploration activity in the field. The sampling technique used was a purposive sampling. From the results of research, it can be conclude that *M. divaricatum* has ellip-shaped leaves, the leaf parts consist of blade and petiole, the tip of leaf is pointed (acute), the base is acuminate, pinnate leaves, dark green to light green leaves, flat (integer) leaf edges, there are fine hairs on the leaf surface, including a single leaf. The fluorescence type in the form of an anthodium. The parts of flower included in golden yellow petal, the base of flower, stamens and pistil.

Keywords: Asteraceae, *Melapodium divaricatum*, Shinta Flower Garden

PENDAHULUAN

Sebanyak 227 jenis tumbuhan anggota *Asteraceae* telah ditemukan di Pulau Jawa. *Asteraceae* merupakan salah satu takson dengan keanekaragaman tumbuhan yang cukup tinggi. Suku ini merupakan yang terbesar setelah *Orchidaceae*. Sebagian besar anggota suku *Asteraceae* memiliki penampilan yang bernilai estetik secara fungsional, selain itu suku ini juga memiliki banyak manfaat (Syah *et al.*, 2014).

Perbungaan pada *Asteraceae* biasanya berupa bunga majemuk, memiliki tangkai (*pedicellus*), daun tangkai (*bracteola*), dan daun pelindung (*bractea*). Suku ini memiliki bunga dalam jumlah banyak dan bunga majemuk bersifat tidak terbatas (*dichasial*). Ibu tangkai bercabang-cabang, tipe perbungaan berupa tandan atau malai rata dan dasar bunga berbentuk cawan. Bagian-bagian bunga terdiri dari kelopak, mahkota, daun pembalut (*involucrum*), benang sari, dan putik (Tjitrosoepomo, 2016).

Asteraceae merupakan kelompok tumbuhan dikotil yang tersebar secara kosmopolit di kawasan beriklim sedang, subtropis, dan tropis. Suku ini memiliki jumlah jenis terbanyak dari bangsa *Asterales*, karena terdiri dari sekitar 2.500 jenis yang tercakup dalam 1.600 marga. *Asteraceae* merupakan kelompok tumbuhan yang mudah

ditemui di lingkungan sekitar. Selain itu, anggota dari familia *Asteraceae* telah banyak dimanfaatkan untuk tujuan pengobatan, karena adanya kandungan berbagai senyawa kimia berkhasiat obat di dalam tumbuhan tersebut (Irsyam dan Hariri, 2016).

Tumbuhan anggota *Asteraceae* memiliki kandungan senyawa-senyawa kimia penting yang berkhasiat untuk pengobatan, antara lain senyawa bioaktif berupa seskuiterpen, lakton, triterpen pentasiklik, alkohol, tanin, polifenol, saponin, dan sterol. *Melampodium divaricatum* L. merupakan salah satu anggota dari famili *Asteraceae*, tanaman ini memiliki khasiat yaitu bagian daunnya dapat digunakan sebagai bahan pengobatan demam dengan yang penggunaannya dengan cara diperas kemudian diminum (Syah *et al.*, 2014).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizki (2019), diketahui bahwa daun *Asteraceae* biasanya bersifat tunggal atau majemuk, tersusun spiral atau berhadapan, jarang berkarang, dan tidak memiliki stipula. Sistem petulangan daun menyirip, kadang ada yang menjari. Perbungaan duduk pada dasar bunga yang bersamaan dengan daun pembalut (*involucrum*). Dasar perbungaan berbentuk cawan yang mendukung banyak bunga, sedangkan pada pinggiran cawan umumnya terdapat

bunga pita dan pada tengah cawan terdapat bunga tabung. Anggota familia Asteraceae umumnya memiliki bentuk bunga pita dan bunga tabung, selain itu ada juga anggota Asteraceae yang bunganya berbentuk pita saja atau tabung saja (Rizki *et al.*, 2019).

Taman Bunga Shinta merupakan salah satu kawasan pariwisata yang terletak di Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Taman Bunga Shinta memiliki beraneka ragam jenis tanaman hias yang indah sehingga cukup banyak dikunjungi wisatawan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi karakter morfologi dari *Melampodium divaricatum* L. yang tumbuh di kawasan Taman Bunga Shinta. Karakter morfologi yang diamati pada tanaman tersebut berupa karakter daun dan bunga.

METODOLOGI PENELITIAN

Material penelitian

Bahan yang digunakan dalam penelitian berupa bunga dan daun dari tanaman *Melapodium divarocatum* L. yang dikoleksi dari Taman Bunga Shinta. Adapun alat yang digunakan berupa kamera, lup, penggaris, dan mikroskop stereo.

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada September 2020 di Taman Bunga

Shinta, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Banten.

Prosedur Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei melalui kegiatan eksplorasi di lapangan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Penentuan sampel tanaman dilakukan dengan mengambil 4 (empat) rumpun tanaman di lokasi yang berbeda secara acak, masing-masing rumpun diambil sebanyak 4 (empat) tanaman.

Bagian tanaman yang diamati meliputi daun dan bunga. Daun yang dikoleksi dan diamati sebanyak 4 helai daun per tanaman. Karakter morfologi daun yang diamati sebanyak delapan karakter, meliputi bentuk daun, ujung daun, pangkal daun, sistem pertulangan daun, tepi daun, warna daun, permukaan daun, dan tipe daun. Adapun untuk karakter bunga diamati sebanyak 4 (empat) tandan per tanaman dan dari masing-masing tandan diambil sebanyak 4 (empat) kuntum bunga. Karakter bunga yang diamati sebanyak empat karakter, meliputi tipe perbungaan, jumlah kuntum bunga, ibu tangkai bunga, serta bagian-bagian bunga. Identifikasi karakter morfologi bunga dan daun dilakukan berdasarkan Tjitrosoepomo (2016).

Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan selanjutnya dianalisis secara deskriptif kualitatif. Dari semua sampel tanaman yang diamati selanjutnya dibandingkan ada tidaknya perbedaan karakter morfologi daun dan bunga antarindividu. Adanya perbedaan karakter antarindividu menunjukkan adanya variasi karakter morfologi daun dan bunga pada *Melampodium divaricatum* L. yang tumbuh di kawasan Taman Bunga Shinta, Kabupaten Serang, Banten.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa *M. divaricatum* memiliki bentuk daun jorong, bagian daun terdiri dari helaian dan tangkai daun, ujung daun runcing, pangkal

daun tumpul. Bentuk pertulangan daun menyirip. Daun berwarna hijau tua hingga hijau muda dengan tepi daun yang rata. Pada permukaan daun, terdapat bulu-bulu halus yang menyelimuti seluruh permukaan atas maupun permukaan bawah daun. Daun berupa daun tunggal, dengan ukuran panjang dan lebar yang bervariasi (Gambar 1).

Sementara itu, hasil pengamatan terhadap karakter morfologi bunga menunjukkan *M. divaricatum* memiliki perbungaan berupa bunga majemuk. Pada bunga majemuk, terdapat *bracteola*, daun pelindung, dan ibu tangkai bunga. Perbungaan memiliki jumlah kuntum bunga yang banyak, perbungaan memiliki tipe cawan. Bunga memiliki bagian-bagian bunga berupa mahkota bunga yang berwarna kuning keemasan, dasar bunga, benang sari, dan putik (Gambar 1).



Gambar 1. Morfologi *Melampodium divaricatum* L. yang tumbuh di kawasan Taman Bunga Shinta, Kabupaten Serang, Banten.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa *M. divaricatum* yang dikoleksi dari Taman Bunga Shinta, Banten memiliki bentuk daun jorong, bagian daun terdiri dari helaian dan tangkai daun, ujung daun runcing, pangkal daun tumpul, bentuk pertulangan daun menyirip, daun berwarna hijau tua hingga hijau muda, tepi daun rata, pada permukaan daun terdapat bulu-bulu halus yang, termasuk daun tunggal. Tipe berbungaan berupa cawan. Bagian-bagian bunga berupa mahkota bunga yang berwarna kuning keemasan, dasar bunga, benang sari, dan putik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Budi Darmawan selaku pimpinan Taman Bunga Shinta di Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang, Banten yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di lokasi tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Irsyam, A.S.D. dan Hariri, M.R. 2016. *Eupatorium capilifolium* (Lam.) Small ex Porter & Britton (Asteraceae: Eupatorieae), rekaman baru untuk flora Jawa. *Al-Kauniyah* 9 (2): 80-86.
- Rizki, Fernando, O., dan Nursyahra. 2019. Etnofarmakologi tumbuhan familia Asteraceae di Kabupaten Pasaman Barat. *INA-Rxiv Paper*. DOI: 10.31227/osf.io/x7ah8.
- Sari, Y. 2019. Asteraceae yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat di Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman. DOI: 10.31227/osf.io/h68xp.
- Syah, A.S., Sulaeman, S.M., dan Pitopang, R. 2014. Jenis-jenis tumbuhan suku Asteraceae di Desa Mataue, kawasan Taman Nasional Lore Lindu. *Natural Science* 3 (3): 297-312.
- Tjitrosoepomo, G. 2016. *Morfologi tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.